

KEBERADAAN JAGABAYA

Bupati Bantul: Semakin Penting dan Strategis

BANTUL (KR) - Jabatan pamong Jagabaya semakin penting dan strategis keberadaannya di dalam sistem pembangunan kita, khususnya di Daerah istimewa Yogyakarta. Karena Yogyakarta memiliki kewenangan keistimewaan di antaranya adalah pertanahan dan tata ruang yang harus terus kita sempurnakan kita perbaiki agar tata ruang dan pemanfaatan ruang di kabupaten Bantul dan Daerah istimewa Yogyakarta dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran sebesar-besarnya bagi rakyat.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dalam sambutannya pada acara Syawalan dan Halal bihalal, Jagabaya Tunggul Wulung Kabupaten Bantul di Pendapa Karangkitri Panggungharjo Sewon Bantul Selasa (15/4).

Acara tersebut dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil (PMK2PS) DIY KPH Yudonegoro BSD, Wakil Bupati Bantul Aris Haryanta SSos MM, dan ja-

jaran Forkompimkab Bantul maupun pejabat terkait lainnya. Bupati Bantul minta kepada para Jagabaya, hendaknya apa yang telah kita capai ini disyukuri. "Dengan bersyukur kebaikan akan mudah datang, Jagabaya tentu masih banyak kekurangannya terutama gajinya, tetapi apa yang sudah kita terima itu kita syukuri," katanya.

Bupati Bantul juga berpesan, pamong di Daerah istimewa Yogyakarta memiliki tambahan tugas di samping tupoksi yang sudah diatur melalui peraturan perundang-undangan umum Indonesia, tetapi Yogyakarta ada tambahan yaitu pamong sebagai pemangku keistimewaan dan ini harus terus kita jaga

karena keistimewaan Yogyakarta akan menjadi peradaban Nusantara.

Sementara Ketua Jagabaya Tunggul Wulung Bantul Supriyanto mengatakan, Jagabaya Tunggul Wulung merupakan persaudaraan yang membangkitkan semangat, untuk semakin mempererat silaturahmi, kekeluargaan, kebersamaan, persatuan dan kesatuan diantara kita semua, dengan semboyan selalu gotong royong bahu membahu.

Panggilan nurani Jagabaya sebagai wujud dharma bakti dalam pengabdian, pelayanan, sebagai pamong, untuk bisa menjadi 'pangamyom pangembatingpraja', berwawasan lingkungan, murah secara ekono-



KR-Judiman

Berjabat tangan pada acara Syawalan Jagabaya Tunggul Wulung Bantul.

mis, berakar pada budaya masyarakat setempat,berkeadilan sosial, berproduksi dan berkonsumsi yang lestari. **(Jdm)-f**

GEDUNG BEKAS BALAI KEMENSOS DI BANTUL
Bakal Difungsikan untuk Sekolah Rakyat

BANTUL (KR) - Wakil Bupati Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Aris Suharyanta menyebut gedung bekas Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial di Kelurahan Ngestiharjo, Kasihan akan difungsikan untuk Sekolah Rakyat jenjang SMA sederajat.

"Sekolah Rakyat jenjang SMA di Bantul itu rencana akan diluncurkan pada Juni. Itu teknisnya ada di Kementerian Sosial dan kerja sama dengan pemerintah daerah," katanya, Selasa (15/4).

Menurut Aris, berdasarkan pertimbangan Kemensos, Sekolah Rakyat jenjang SMA itu akan menerima sekitar 100 calon siswa, meski demikian terkait persyaratan dan seleksi semacam teknis, pemerintah daerah masih menunggu informasi lanjut dari Kementerian Sosial.

Pihaknya menilai kondisi bangunan bekas Balai Kemensos tersebut masih memadai dan layak untuk dipergunakan

dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Apalagi, bangunan tersebut juga masih aktif dipergunakan untuk berbagai kegiatan.

"Bangunannya masih aktif digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Tapi, volume dalam kegiatan diklat (pendidikan dan pelatihan), itu sudah jarang. Jadi nanti bisa digunakan untuk kelas-kelas belajar siswa SMA," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul Nugroho Eko Setyanto mengatakan, sekolah rakyat yang diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu tersebut disediakan untuk siswa jenjang SD sampai dengan SMA.

"Kalau untuk jenjang SD dan SMP nantinya kemungkinan juga sama, menerima sebanyak 100 siswa. Dan sekolah rakyat ini dimulai dari SD karena pendidikan dasar dari SD, sementara TK (taman kanak-kanak) bukan pendidikan dasar," katanya. **(Ant)-f**

RAIH BANYAK PRESTASI DI AWAL TAHUN
MTsN 2 Bantul Diapresiasi Kanwil Kemenag



KR-Istimewa

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY Abd Suud didampingi Pengawas Madrasah Hj Etyk Nurhayati SPdI MPd.

BANTUL (KR) - Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) DIY mempunyai arah kebijakan dalam peningkatan mutu madrasah di DIY. Kebijakan yang dicanangkan adalah mewujudkan madrasah Jogja yang nyaman, berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan sebuah tagline Madrasah Jogja Istimewa.

Tiga indikator yang diambil di antaranya keunggulan akademis dan non akademis, lembaga, siswa dan tenaga kependidikan, kemudian keunggulan karakter siswa madrasah

melalui inovasi madrasah integrated dan program tahfidz dan yang ketiga kesiapan siswa madrasah dalam persaingan global melalui inovasi Aplikasi Jogja Madrasah Digital.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah H Abd Su'ud Sag MSI dalam acara rapat kerja (Raker) MTsN 2 Bantul pada Jumat (11/4) di madrasah setempat.

Rapat kerja yang sudah dimulai sebelumnya tersebut mengagendakan pemaparan atau presentasi guru pegawai peserta raker. Pertemuan yang diadakan di lab IPA tersebut

selain menghadirkan Kepala Bidang Dikmad Kanwil juga mengundang Pengawas Madrasah Hj Etyk Nurhayati SPdI MPd.

Kepala MTsN 2 Bantul Isti Bandini SPd MPd dan Kepala Tata Usaha Isnani Nurul Huriyah SSos MAP menyambut langsung kehadiran pejabat Kanwil tersebut. Pada kesempatan awal Kepala Madrasah (Kamad) Isti menyampaiakan selamat datang dan terima kasih atas kehadiran Kabid Su'ud dan Pengawas Etyk.

Selanjutnya Kamad juga melaporkan hasil perolehan prestasi madrasah di tahun 2024 dan awal 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebelum ia mulai memimpin MTsN 2 Bantul. "Keikutsertaan lomba siswa tahun 2023 sejumlah 23 lomba dengan 19 prestasi, di tahun 2024 sejumlah 65 lomba dengan 41 prestasi, kemudian awal tahun 2025 sudah mendulang 15 prestasi, 11 di antaranya tingkat nasional," tutur Kamad Isti. **(Rar)-f**

Lima SD di Bantul Akan Diperbaiki

BANTUL (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan lima sekolah dasar di daerah ini untuk dilakukan perbaikan bangunan pada tahun anggaran 2025, guna mendukung kegiatan belajar dan mengajar di satuan pendidikan itu.

Kepala Bidang SD Disdikpora Bantul Edy Sutrisno di Bantul, Rabu, mengatakan pada tahun anggaran 2025 terdapat lima dari lebih dari 200 SD di Bantul yang mendapatkan prioritas perbaikan, mengingat kondisi bangunan yang mengalami kerusakan di sejumlah titik.

"Data itu termasuk ada yang sekolahnya terdampak bencana alam. Jadi ada tiga sekolah yang dilakukan pembenahan terkait dengan bagian pagar. Lalu, pembenahan dua sekolah lainnya itu sebelumnya sudah masuk daftar perencanaan pembenahan," katanya.

Meski demikian, pihaknya enggan menyebutkan detail sekolah mana saja

yang akan mendapatkan pembenahan pada 2025. Namun, untuk SD yang masuk daftar perencanaan pembenahan di antaranya berada di daerah Kecamatan Pajangan.

"Kalau dilihat dari data permohonan sekolah itu cukup banyak. Dan kami sudah menyalisir permohonan perbaikan sekolah itu sejak tahun 2021. Saat ini, anggaran sekolah yang akan mendapatkan perbaikan diambil dari anggaran pendapatan dan belanja daerah," katanya.

Menurutnya secara pasti pihaknya tidak hafal besaran anggaran yang dibutuhkan untuk perbaikan bangunan lima sekolah dasar tersebut, namun secara total anggaran untuk lima sekolah itu lebih dari Rp 1 miliar.

"Sebetulnya, kami sudah juga mengupayakan pengajuan perbaikan dengan menggunakan anggaran pendapatan dan belanja negara. Jadi, untuk sekolah-sekolah di Bantul yang dinyatakan rusak itu ada lebih dari 45 sekolah," katanya. **(Ant)-f**

ARAHAN PEMERINTAH PUSAT
Kalurahan di Bantul Diminta Bentuk Koperasi Merah Putih



KR-Judiman

Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Bantul.

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul lewat Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) segera mengundang perwakilan kalurahan dan menggendeng Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMKa) Kabupaten Bantul untuk kesiapan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di setiap kalurahan.

Bantul Bangun SDM Melalui Peningkatan Literasi

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul, membangun sumberdaya manusia (SDM) melalui peningkatan literasi atau budaya membaca di antaranya dengan mengembangkan Gazebo Pojok Baca di wilayah Dusun Kebosungu, Kecamatan Dlingo.

"Pemerintah Kabupaten Bantul tidak hanya mengejar pembangunan infrastruktur, tetapi juga membangun sumberdaya manusia, salah

satunya dengan peningkatan literasi," kata Bupati Bantul Abdul Halim Muslih di Bantul, Rabu (16/4).

Menurut Bupati, pembangunan daerah tidak hanya sektor infrastruktur, karena kalau jalanan mulus, jembatan kokoh, penerangan jalan baik, akan tetapi bila wawasan masyarakatnya rendah, maka pembangunan infrastruktur menjadi sia-sia. "Wawasan, ilmu penge-

tahuan, didapatkan dari literasi. Kalau literasi tinggi, bangsa maju. Begitu juga sebaliknya, kalau literasi rendah, maka bangsa jalan di tempat," katanya.

Oleh karena itu, Bupati Bantul berharap adanya Gazebo Pojok Baca yang dilengkapi almari buku yang memuat 100 buku yang diresmikan pada Selasa (15/4) dapat mendorong peningkatan indeks literasi masyarakat. **(Ant)-f**

SYAWALAN PSL 'SIMBAH BUGAR'

Kesehatan Melebihi Uang Maupun Jabatan

BANTUL (KR) - Syawalan dan pentas kesenian Paguyuban Senam Lansia (PSL) 'Simbah Bugar' UPTD Puskesmas Sanden digelar di Pendapa Kapanewon Sanden, Rabu (16/4). Dalam acara tersebut juga ditampilkan kesenian karawitan. Ratusan peserta dari sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul mengikuti itu. Dalam kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta SSos MM, Penewu Sanden, Deny N Hartono ST MPH, Kepala Kesbangpol Kabupaten Bantul, Heru Wismantara.

Kepala Puskesmas Sanden, drg Nunik Novitasari MH mengatakan, bila PSL Usia bertambah badan tetap sehat, bahagia, dan Bugar (Simbah Bugar) berdiri Januari 2022 ketika pandemi covid mulai mereda. "Awalnya merupakan salah satu bentuk kegiatan prolansis untuk membantu mengatasi trend penyakit yang tadinya menular menjadi tidak menular (DM dan Hipertensi)," ujarnya.

Jika awalnya jumlah anggota PSL Simbah Bugar 6 orang. Namun per April 2025 jumlah anggota men-



KR-Sukro Riyadi

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta (kiri) menerima cinderamata dari Ketua Paguyuban Senam Simbah Bugar Sutrisno.

jadi 400 orang. Kegiatan senam Simbah Bugar dilaksanakan Selasa, Kamis dan Sabtu pagi di Puskesmas Sanden. Ketua Tim Fisioterapis Puskesmas Sanden, Novika dan tim mendesain latihan sesuai kebutuhan lansia, Selasa (senam Terra, senam barbel, senam otak), Kamis (Senam keseimbangan, senam DM, senam peregangan), Sabtu (senam aerobik low impact).

Dijelaskan, selain senam rutin di Puskesmas Sanden, PSL Simbah Bugar juga punya berbagai kegiatan UMKM seperti pelatihan batik tulis, eco print, dan ASMAN TOGA/Asuhan Mandiri Tanaman Obat Ke-

luarga, binaan puskesmas percontohan di dusun Kalimundu. Kemudian karya yang ditampilkan yaitu Karawitan dan Panglipurjiwo. Nunik Novitasari mengungkapkan, manfaat kegiatan PSL Simbah Bugar diantaranya meningkatkan kesadaran masyarakat melihara kesehatan jiwa dan raga. Menekan biaya Kesehatan, dengan upaya promotif dan preventif serta terbentuknya komunitas sehat dan mandiri. "Selain itu juga meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi positif," ujarnya.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta mengungkapkan, pihaknya bersyukur

bisa menghadiri syawalan yang diadakan UPTD Puskesmas Sanden. "Selanjutnya atas nama pribadi dan pemerintah Kabupaten Bantul saya mengucapkan selamat hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah Minal aidin wal faizin mohon maaf lahir dan batin. Dengan harapan semoga ibadah kita di bulan Ramadan yang lalu dan menjadikan kita kembali menjadi pribadi yang lebih baik," ujar Aris.

Aris mengapresiasi Puskesmas Sanden yang telah menginisiasi acara yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Aris, kebugaran tubuh terutama di usia senja sangat penting. "Saya sangat mengapresiasi bagaimana bapak, ibu dalam menjaga kesehatan. Karena kesehatan adalah anugerah yang tak ternilai harganya. Jadi kita sampaikan yang namanya kesehatan ini melebihi uang, maupun jabatan," ujar Aris.

Ketua Paguyuban Senam Lansia Simbah Bugar UPTD Puskesmas Sanden, Drs Sutrisno mengatakan, anggota di kecamatan Sanden. Tetapi ada juga anggota dari beberapa kecamatan di Bantul. **(Roy)-f**